

Sistem Informasi Penggajian Karyawan Pada PT. Atlas Tata Citra Jambi

Vandacaroline Aprilya¹, Dodo Zaenal Abidin²

*Pascasarjana, Magister Sistem Informasi, Universitas Dinamika Bangsa, Jambi
Jl. Jend. Sudirman Thehok-Jambi Telp: 0741-35096 Fax : 35093
PT. Atlas Tata Citra Jambi, Jl. M. Yunus Sanis No. 91 RT 23, Kel. Thehok, Kota Jambi
E-mail : avandacaroline@gmail.com¹, dodozaenalabidin@gmail.com²*

Abstract

The information system describes a system that has interrelated components such as collecting, processing, storing and distributing information to make a decision within an organization and can also be used as a consideration for decision making, coordination and control to help analyze the problem as a whole. One of the companies engaged in the distribution of building materials requires a computerized payroll system, namely PT. Atlas Tata Citra because there are still some problems at PT. Atlas Tata Citra is like managing employee salary data which still uses Microsoft Excel so that the process takes longer due to the large number of employees and data attachments for each employee must be processed and verified one by one. Another obstacle is filing payslips that are still manual, making it difficult for financial admins to find past data. Therefore authors conducted research on the analysis and design of payroll information systems at PT. The Tata Citra Atlas with the aim of the research that the author is conducting can be a consideration for companies to implement an information system in managing employee salary data that makes it easy to provide reports and payslips without requiring a long time. This research system modeling uses UML (Unified Modeling Language) including Use Case Diagrams, Activity Diagrams, Class Diagrams and prototype system development methods. The prototype design was carried out by the author using Figma.

Keyword: System, Information, Information System, Payroll, Employee, Prototype, Use Case Diagram, Activity Diagram, Class Diagram

Abstrak

Sistem informasi menjelaskan tentang sistem yang saling terkait komponennya seperti mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mengambil sebuah keputusan didalam suatu organisasi serta dapat juga digunakan sebagai pertimbangan pengambilan keputusan, koordinasi dan pengendalian untuk membantu menganalisis masalah secara keseluruhan. Salah satu perusahaan yang bergerak dibidang distribusi bahan bangunan membutuhkan sistem penggajian secara terkomputerisasi yaitu PT. Atlas Tata Citra karena masih ada beberapa kendala di PT. Atlas Tata Citra seperti pengelolaan data gaji karyawan yang masih menggunakan *Microsoft Excel* sehingga dalam prosesnya membutuhkan waktu lebih lama dikarenakan jumlah karyawan yang banyak dan harus diolah dan diverifikasi lampiran data setiap karyawannya satu per satu. Kendala lainnya yaitu pengarsipan slip gaji yang masih manual membuat admin keuangan kesulitan jika diminta untuk mencari data-data lama. Maka dari itu penulis melakukan penelitian analisis dan perancangan sistem informasi penggajian pada PT. Atlas Tata Citra dengan tujuan penelitian yang penulis lakukan dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan untuk menerapkan sistem informasi dalam pengelolaan data gaji karyawan yang memudahkan penyediaan laporan dan slip gaji tanpa membutuhkan waktu yang lama. Pemodelan sistem penelitian ini menggunakan UML (*Unified Modeling Language*) meliputi *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, *Class Diagram* dan metode pengembangan sistem *prototype* Adapun perancangan *prototype* yang penulis lakukan menggunakan Figma.

Kata Kunci : Sistem, Informasi, Sistem Informasi, Penggajian, Karyawan, Prototype, Use Case Diagram, Activity Diagram, Class Diagram

1. Pendahuluan

Sumber informasi terus meningkat pesat dan penggunaannya menjadi sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, jumlah informasi yang dikumpulkan setiap hari pada akhirnya melebihi batas yang dapat dibayangkan, menjadi sistem informasi yang besar. Ukuran besar informasi tersebut menimbulkan tantangan luar biasa untuk pemrosesan informasi [1]. Perkembangan sistem informasi dapat memberikan kemudahan dalam pengelolaan data menjadi informasi yang dibutuhkan dalam suatu organisasi. Dalam menciptakan sistem informasi yang dapat digunakan, kualitas informasi berperan penting dalam menentukan keputusan yang tepat [2]. Namun masih banyak organisasi atau badan usaha yang belum memanfaatkan perkembangan sistem informasi dalam proses pengelolaan data gaji karyawan. Padahal penerapan sistem dalam perusahaan dapat membantu pihak-pihak manajemen memperoleh informasi yang tepat dalam pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan utama perusahaan termasuk dalam hal pemberian atau pembayaran kompensasi kepada karyawan yang berupa gaji dan upah [3].

Sistem informasi penggajian merupakan suatu sistem yang mengatur, menentukan, serta mengawasi dan mengolah data kepegawaian dan penggajian agar dapat memberikan data atau informasi yang cepat, tepat dan akurat yang dibutuhkan oleh pihak-pihak terkait [4]. Sistem informasi penggajian karyawan sangat berguna, sistem tersebut wajib dirancang dengan baik agar dapat memberikan layanan yang diperlukan dan dapat menunjang penyaluran informasi dalam wujud laporan, hal ini butuh didukung oleh sistem informasi yang sanggup menyediakan data secara cepat dan akurat mengingat penggajian merupakan salah satu proses dalam organisasi yang rentan terhadap permasalahan [5]. Sehingga dalam pelaksanaannya dibutuhkan bantuan dari sistem.

Prosedur sistem penggajian perlu diperhatikan, agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan oleh perusahaan seperti terjadinya kesalahan pencatatan yang dilakukan oleh pihak tertentu yang berujung pada ketidakpuasan karyawan [6]. Sistem informasi penggajian dirancang untuk memberikan kemudahan dalam pengolahan data agar dapat menentukan berapa gaji yang diterima oleh karyawan. Sistem informasi merupakan sistem yang mempertemukan kebutuhan-kebutuhan pengolahan transaksi harian mendukung operasi, dengan laporan-laporan yang diperlukan [7]. Sistem penggajian yang baik sangat penting mengingat gaji atau upah menjadi bagian yang sangat penting dalam sebuah perusahaan.

Dalam undang-undang ketenagakerjaan nomor 24 tahun 2011 tentang badan penyelenggara jaminan sosial, definisi gaji disandingkan dengan upah yang isinya menyatakan bahwa, Gaji atau upah adalah hak pekerja yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pemberi kepada pekerja yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pekerja dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan / atau jasa yang telah atau yang akan dikerjakan [8]. Bagi perusahaan, gaji dan upah merupakan biaya yang cukup besar jumlahnya dan salah satu unsur yang memiliki banyak resiko kemungkinan terjadinya manipulasi dan pemborosan, untuk itu manajemen perusahaan harus terus memberikan perhatian terhadap sistem yang diterapkan. Perhitungan jumlah gaji yang diterima karyawan harus sesuai dengan data yang ada agar baik perusahaan maupun karyawan yang menerima haknya tidak merasa dirugikan.

Salah satu perusahaan yang bergerak dibidang distribusi bahan bangunan membutuhkan sistem penggajian secara terkomputerisasi yaitu PT. Atlas Tata Citra yang terletak di Jl. M. Yunus Sanis Kel. Thehok, Jambi. Perusahaan ini memiliki jumlah karyawan sebanyak 105 karyawan. Produk yang dikelola oleh PT. Atlas Tata Citra ini berupa batu split yang biasa digunakan sebagai bahan campuran untuk membangun pondasi, beton cor dan semen. Dalam perusahaan ini tentunya memiliki proses penggajian seperti perusahaan lainnya, namun masih ada beberapa kendala di PT. Atlas Tata Citra seperti pengelolaan data gaji karyawan yang masih menggunakan Microsoft Excel sehingga dalam prosesnya membutuhkan waktu lebih lama dikarenakan jumlah karyawan yang banyak dan harus diolah dan diverifikasi lampiran data setiap karyawannya satu per satu. Secara signifikan jika masalah ini terus berlanjut, maka akan membuat sistem kerja menjadi lambat setiap bulannya dalam proses penggajian dan pelaporan. Kendala lainnya yaitu pengarsipan slip gaji yang masih manual membuat admin keuangan kesulitan jika diminta untuk mencari data-data lama.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Penelitian Sebelumnya

Penelitian pertama yang dilakukan oleh Ana dan Oktarina berjudul Sistem Informasi Absensi dan Penggajian Menggunakan Sistem Terdistribusi pada PT. CJA Riau [9]. merupakan perusahaan distribusi yang bergerak dibidang suku cadang sepeda motor merek Federal dan Aspira di wilayah Riau, memiliki permasalahan sebagai berikut :

- 1 Belum adanya sistem absensi dan penggajian yang saling terintegrasi sehingga perhitungan gaji hanya dapat dilakukan apabila Ka.ADM mengirimkan file laporan absensi bulanan melalui email, karena data absensi tidak dapat diperoleh langsung oleh pihak HRD Department.
- 2 Rekap data absensi masih harus diolah secara manual sehingga menimbulkan resiko kesalahan dan juga memakan waktu yang lama karena data absensi mencakup absen masuk dan pulang, lembur serta ketidakhadiran harus diperiksa dan direkap satu persatu sejumlah banyaknya karyawan perusahaan tersebut.
- 3 HRD Department harus menunggu hasil rekap absensi dari Ka.ADM terlebih dahulu sehingga hal ini akan menjadi kendala bagi HRD Department dalam menghitung gaji karyawan bila perhitungan rekap absensi masih manual dan memakan waktu yang cukup lama.

Maka dari itu, diperlukan sistem absensi dan penggajian karyawan yang terintegrasi agar setiap pengguna dapat mengakses data absensi secara realtime sehingga mempermudah HRD Department dalam perhitungan gaji karyawan tanpa harus menunggu laporan absensi dari cabang. Oleh karena itu, dirancanglah sistem dengan konsep terdistribusi berbasis web. Absensi karyawan dilakukan melalui website, dengan informasi maupun laporan yang dapat diakses secara realtime dimana dandankapanpun dengan akses internet.

Metodologi dalam pengembangan sistem merupakan proses standar yang digunakan tim pengembang untuk menghubungkan semua langkah yang diperlukan untuk menganalisa, merancang, mengimplementasi dan memelihara sistem. Metodologi yang digunakan untuk penelitian ini adalah SDLC (*System Development Life Cycle*). SDLC adalah siklus pengembangan sistem.

Sedangkan penelitian kedua di lakukan oleh Mayasari berjudul Analisa Dan Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Penggajian Karyawan Pada PT. Aditya Buana Inter Sungailiat Bangka [10]. perusahaan bergerak dibidang pertambangan batu granit dan juga mempekerjakan cukup banyak karyawan, tetapi dalam pengolahan data yang berhubungan dengan penggajian karyawan masih menggunakan sistem manual. Permasalahan dalam penggunaan sistem manual memungkinkan banyak kesalahan yang akan terjadi seperti, membutuhkan banyak waktu dan tenaga bila kita membutuhkan data serta terselipnya dokumen yang dibutuhkan. Sehingga membutuhkan media penyimpanan yang cukup besar untuk data tersebut.

Dengan terjadinya masalah tersebut, diperlukan sarana yang dapat meringankan tugas seorang pemimpin, bagian keuangan dan personalia dalam menyelesaikan suatu masalah terutama masalah pengolahan data gaji karyawan. Salah satu alternatif yang dapat membantu menyelesaikan masalah tersebut adalah dengan menerapkan sistem komputerisasi dalam suatu perusahaan atau instansi untuk mengolah data gaji karyawan. Dengan sistem komputerisasi diharapkan dapat diperoleh data secara tepat, cepat dan lebih efisien waktu, tenaga dan biaya.

Adapun Tools yang digunakan untuk menggambarkan kombinasi antara struktur data dan perilaku dalam suatu entitas adalah UML (*Unified Modelling Language*). UML adalah “bahasa” yang telah menjadi standar dalam industri untuk visualisasi, merancang dan mendokumentasikan sistem perangkat lunak.

Penelitian sejenis ketiga di lakukan oleh Kristiawan berjudul Sistem Informasi Penggajian Karyawan di PT. Alam Tirta Plast [11]. sebuah perusahaan yang bergerak dibidang produksi kantong plastik. Sistem administrasi penggajian saat ini masih manual yaitu dengan menggunakan Microsoft office excel dalam penghitungan gaji sehingga muncul berbagai persoalan antara lain informasi data presensi karyawan yang disajikan menjadi kurang teliti, waktu yang diperlukan untuk pembuatan berbagai macam laporan yang berhubungan dengan sistem penggajian karyawan menjadi lama, sering terjadi masalah karena salah penghitungan dan pembayaran gaji yang kurang sesuai dengan data presensi karyawan, proses auditing sewaktu-waktu sulit untuk dilakukan.

Metode pengembangan yang digunakan adalah prototype agar waktu pengembangan bisa lebih cepat serta mengurangi kemungkinan kesalahpahaman kebutuhan sistem.

Kesimpulan dari ketiga penelitian diatas dengan penelitian yang penulis lakukan adalah latar belakang dilakukan penelitian ini karena sistem yang berjalan pada objek penelitian masih manual sehingga membutuhkan sistem informasi yang dapat mempermudah dan mempercepat pengolahan dan pemrosesan gaji karyawan. Karena dengan menggunakan sistem informasi dalam proses penggajian karyawan, data yang ada dapat diproses menjadi informasi yang bernilai dalam pengambilan keputusan, serta pemrosesan data menjadi lebih cepat dan meminimalkan masalah yang disebabkan oleh kesalahan manusia. Pada penelitian, metode pemodelan sistem dilakukan oleh Ana & Oktarina [9] menggunakan SDLC, Mayasari [10] & Kristiawan [11] menggunakan UML seperti penelitian yang dilakukan oleh penulis karena UML merupakan metode pemodelan secara visual untuk sarana perancangan sistem yang sudah banyak digunakan serta mudah dimengerti, walaupun metode yang digunakan berbeda – beda, semua penelitian ini bertujuan Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membangun sistem penggajian dengan sistem terdistribusi sehingga memudahkan dalam pengolahan dan akses informasi serta pembuatan laporan karena semua data tersimpan dalam *database*.

2.2 Konsep Sistem Informasi

Sistem informasi menjelaskan tentang sistem yang saling terkait komponennya seperti mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mengambil sebuah keputusan didalam suatu organisasi serta dapat juga digunakan sebagai pertimbangan pengambilan keputusan, koordinasi dan pengendalian untuk membantu menganalisis masalah secara keseluruhan [12]. sistem informasi adalah sekumpulan komponen terkait yang mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyebarluaskan data serta informasi, dimana sistem informasi juga menyediakan sebuah umpan balik untuk meninjau serta mengendalikan tugasnya untuk memastikan tujuan tersebut terpenuhi [13].

2.3 Konsep Analisis Sistem

menjelaskan bahwa analisis sistem ialah analisis dari masalah yang coba dipecahkan oleh perusahaan dengan sistem informasi, yang terdiri dari mengidentifikasi masalah, penyebab, menentukan solusi, dan mengidentifikasi persyaratan informasi yang harus dipenuhi oleh solusi sistem [12]. analisis sistem merupakan kumpulan dari sistem yang sudah ada sebagai penentu persyaratan sistem baru, serta menjadi pertimbangan alternatif dalam mengidentifikasi kendala yang ada dan kelayakannya. Hasil utama dari analisis sistem merupakan persyaratan sistem dan rekomendasi tentang bagaimana melanjutkan proyek yang harus diprioritaskan [13].

2.4 Konsep Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan hal yang penting karena memungkinkan kelompok perangkat lunak untuk menilai kualitas perancangan lunak sebelum diimplementasikan pada saat kesalahan, kelalaian, atau inkonsistensi menjadi mudah diperbaiki [14]. Perancangan sistem merupakan proses pengembangan spesifikasi sistem baru berdasarkan hasil rekomendasi analisis sistem. Dalam tahap perancangan tim kerja desain harus merancang spesifikasi yang dibutuhkan dalam berbagai kertas kerja. Kertas kerja tersebut harus memuat berbagai uraian mengenai input, proses dan output dari sistem yang di usulkan.

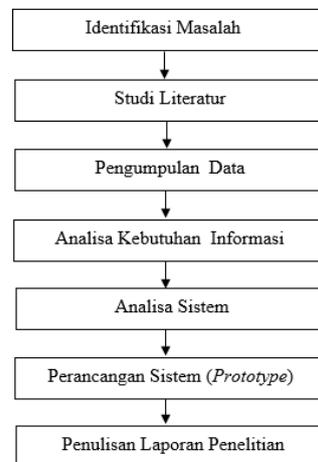
2.5 Konsep Gaji

Gaji merupakan balas jasa atas apa yang sudah dikerjakan selama waktu tertentu. Balas jasa ini memerlukan suatu mekanisme pengaturan dasar yang logis dan rasional sesuai dengan beban kerja yang sudah dikerjakan karyawan, jika gaji yang diberikan sesuai dengan beban kerjanya, maka para karyawan akan mempunyai semangat untuk mencapai tujuan organisasi. Tetapi jika gaji yang diberikan tidak sesuai dengan beban kerjanya dampaknya sangat luas, bisa mempengaruhi semangat kerja karyawan yang akan menurun [15].

3. Metodologi

3.1 Alur Penelitian

Suatu penelitian memerlukan alur penelitian yang baik, alur merupakan langkah-langkah yang dilakukan dalam suatu proses penelitian agar tujuan penelitian dapat terlaksana dengan cepat dan sesuai dengan yang diharapkan.



Gambar 1. Alur Penelitian

Berdasarkan alur penelitian yang telah digambarkan pada gambar 1 maka dapat diuraikan pembahasan masing-masing tahap pada alur penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut :

1. Identifikasi Masalah

Di tahap berikut ini, penulis mendefinisikan masalah sehingga diperoleh pemahaman yang akurat tentang masalah tersebut. Hal ini juga menjadi dasar untuk mengambil langkah-langkah selanjutnya agar penelitian mengikuti jalur yang tepat dan memberikan solusi.

2. Studi Literatur

Untuk fase ini, ialah fase di mana landasan teori ditemukan yaitu mencari sumber-sumber yang akan dijadikan bahan referensi untuk penulis seperti buku dan internet. Teori ini didasarkan pada analisis yang sudah dibuat di dalam bab dua penulis dan sudah memenuhi standar penulisan yang berlaku.

3. Pengumpulan Data

Di tahap ini merupakan tahap mengumpulkan data yang akan digunakan dalam proses penelitian. Pada penelitian ini, penulis memakai beberapa cara pengumpulan data, sebagai berikut :

a. Pengamatan Langsung (*Observation*)

Pengamatan langsung adalah kegiatan yang dilakukan di objek penelitian yang diamati secara langsung. Kegiatan yang ditampilkan berkaitan dengan penggajian yang sedang dilakukan, seperti pendataan pegawai, data gaji, dan data lainnya.

b. Wawancara (*Interview*)

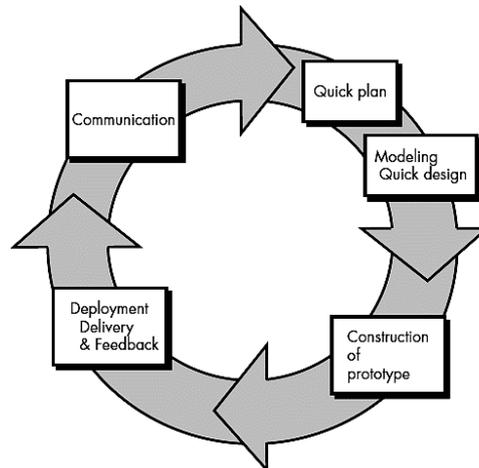
Metode ini merupakan tanya jawab atau wawancara dengan admin keuangan untuk memperoleh informasi secara langsung yang bertujuan mendapatkan keterangan yang sebenarnya dan dapat di percaya.

4. Analisis Sistem

Analisis sistem adalah suatu sistem yang memiliki tujuan untuk menjelaskan kebutuhan dari sistem tersebut, sehingga menghasilkan sistem yang baru.

5. Perancangan Sistem (*Prototyping*)

Merupakan bagian dari perancangan sistem untuk menggantikan keseluruhan atau memperbaiki sistem yang sudah ada sebelumnya. Dan penulis disini melakukan penelitian menggunakan model *prototype*. Metode prototipe merupakan metode yang menekankan interaksi dengan pelanggan selama proses pengembangan.



Gambar 2 Model Prototype [14]

Dengan langkah – langkah sebagai berikut :

a. *Communication*

Pada tahap ini komunikasi dibangun antara pengembang dengan stakeholders perusahaan dimana dilakukan identifikasi kebutuhan dari sistem yang akan dibuat, tingkah laku sistem terhadap suatu input tertentu dan output yang diharapkan serta menggambarkan area dimana definisi lebih lanjut untuk iterasi selanjutnya.

b. *Quick Plan*

Pada tahap ini peneliti membuat perencanaan prototype secara cepat dimana langkah ini akan menjadi dasar untuk langkah selanjutnya yaitu perancangan permodelan yang dirancang dengan cepat.

c. *Modeling Quick Design / Model Rancang Cepat*

Tahap ini merupakan lanjutan dari tahap *Quick Plan*, dimana Pada tahap ini dibuat permodelan dengan menggunakan DFD, ERD, *Flowchart* untuk menggambarkan sistem secara rinci.

d. *Construction Of Prototype / Pembuatan Prototype*

Pada fase ini, aktivitas desain dilakukan berdasarkan aspek perangkat lunak dan terlihat oleh *end user*, dan desain cepat menjadi dasar untuk memulai *prototyping*.

e. *Deployment Delivery & Feedback / Penyerahan dan Pemberian Umpan Balik dari Pelanggan dan ke Pengembang.*

Pada Tahapan ini, *prototype* yang telah selesai dibuat diberikan ke *stakeholders* untuk dievaluasi dan setelah itu *stakeholder* memberikan umpan balik mengenai *prototype* dimana umpan balik ini nantinya akan digunakan untuk memperbaiki kekurangan dari *prototype* sehingga sesuai dengan kebutuhan *stakeholders* perusahaan. Dalam penelitian ini, penulis hanya sampai pada tahap *Construction of Prototype / pembuatan prototype* dan tidak melanjutkan ke tahapan terakhir yaitu *Deployment Delivery & Feedback / Penyerahan dan Pemberian Umpan Balik dari Pelanggan ke Pengembang* dikarenakan alasan waktu penelitian yang tidak mencukupi untuk sampai ke tahapan terakhir.

6. *Laporan Akhir Penelitian*

Penulisan Laporan penelitian merupakan proses penguasaan dan implementasi dari sebuah kegiatan penelitian ke dalam sebuah laporan secara tertulis dengan berdasarkan kerangka yang telah ditentukan yaitu terdiri atas Pendahuluan, Landasan Teori, Metode Penelitian, Hasil penelitian dan Pembahasan serta Kesimpulan dan Saran yang ditambah juga dengan lampiran-lampiran lainnya.

4. Hasil Dan Pembahasan

4.1 Analisis Kebutuhan Sistem

4.1.1 Analisis Kebutuhan Fungsional Sistem

Pemodelan fungsional sistem menggambarkan proses atau fungsi yang harus dikerjakan oleh sistem untuk melayani kebutuhan pengguna (*user*). Berdasarkan kebutuhan personalia yaitu admin, maka fungsi utama yang harus dilakukan oleh sistem informasi penggajian pada PT. Atlas Tata Citra adalah sebagai berikut:

1 Admin

Fungsional sistem untuk admin adalah sebagai berikut:

- a. Fungsi *Login*
Digunakan oleh admin untuk login pada sistem sebelum melakukan tambah, mengubah, menghapus informasi atau update informasi.
- b. Fungsi *Logout*
Digunakan oleh admin untuk *logout* atau keluar dari sistem.
- c. Fungsi Mengelola Informasi
Fungsi ini digunakan oleh admin untuk menambah, mengubah, dan menghapus informasi data gaji, dan data karyawan pada sistem dan menyimpannya pada database system.
- d. Fungsi Mencetak Laporan
Fungsi ini digunakan oleh admin keuangan untuk mencetak slip gaji karyawan setiap bulannya.
- e. Fungsi Membuat Laporan
Fungsi ini digunakan oleh admin untuk membuat dan mencetak laporan – laporan mengenai laporan daftar gaji, laporan data keluarga, rekap tunjangan dan laporan mutase gaji.

4.1.2 Analisis Kebutuhan Non Fungsional

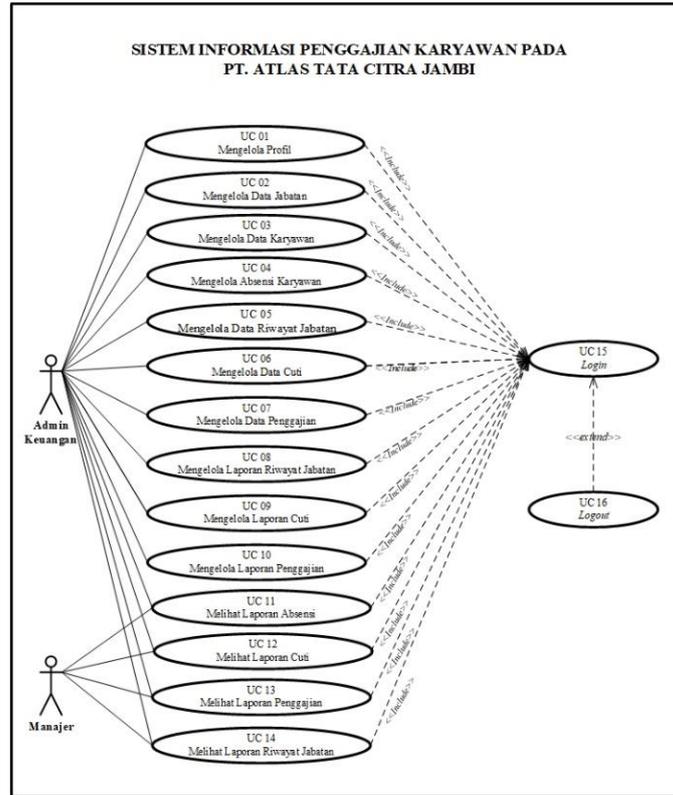
Berdasarkan kebutuhan fungsional sistem yang telah dijelaskan sebelumnya, maka diharapkan sistem yang dirancang mampu memiliki hal-hal tersebut berikut:

- 1 *Usability*
 - a. Mudah digunakan oleh admin dalam mengakses informasi gaji karyawan PT. Atlas Tata Citra.
 - b. Setiap data – data gaji karyawan disimpan dengan baik pada *database*.
- 2 *Functionality*
 - a. Mempercepat proses dan mempermudah dalam pengelolaan gaji karyawan dengan antarmuka sistem yang dibuat (*user-friendly*).
 - b. Memudahkan dalam pembuatan dan pencetakan gaji karyawan.
 - c. Memudahkan dalam pembuatan laporan gaji karyawan.
- 3 *Security*
 - a. Sistem dibagi hak akses kepada admin sehingga pengolahan gaji karyawan dapat terkontrol dengan baik.
 - b. Admin diberikan *username* dan *password*.

4.2 Perancangan Sistem

4.2.1 Perancangan Use Case Diagram

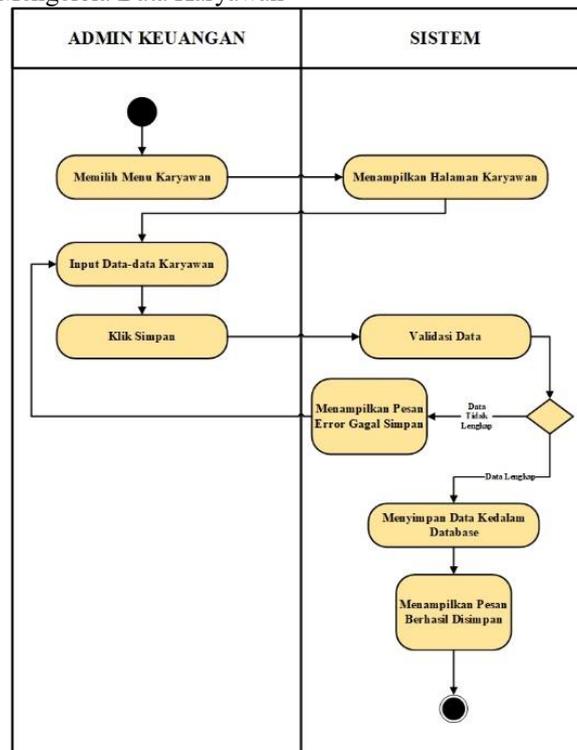
Model Use Case diagram ditentukan atas dasar kebutuhan fungsi-fungsi yang akan dibangun. Berdasarkan asumsi yang digunakan dapat digambarkan diagram *Use Case* sistem informasi penggajian terdapat pada gambar 3 sebagai berikut :



Gambar 3. Use Case Diagram

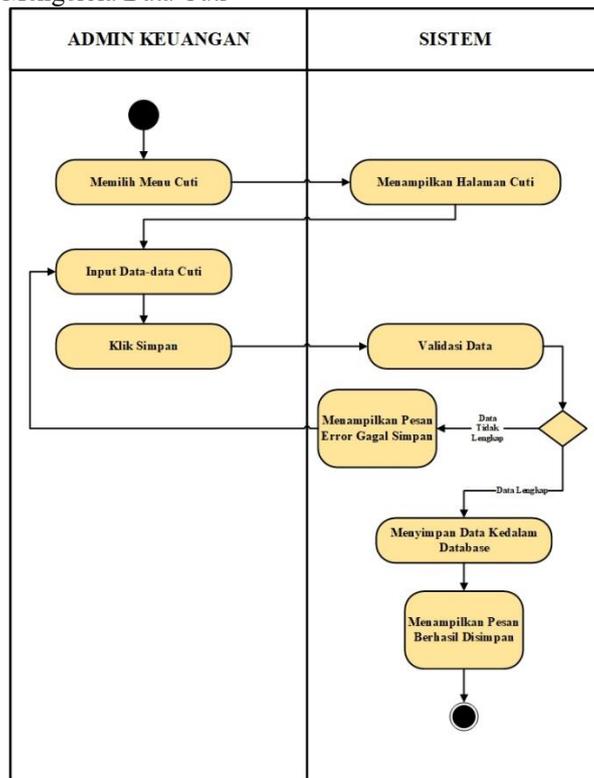
4.2.2 Perancangan Activity Diagram

1 Activity Diagram Mengelola Data Karyawan



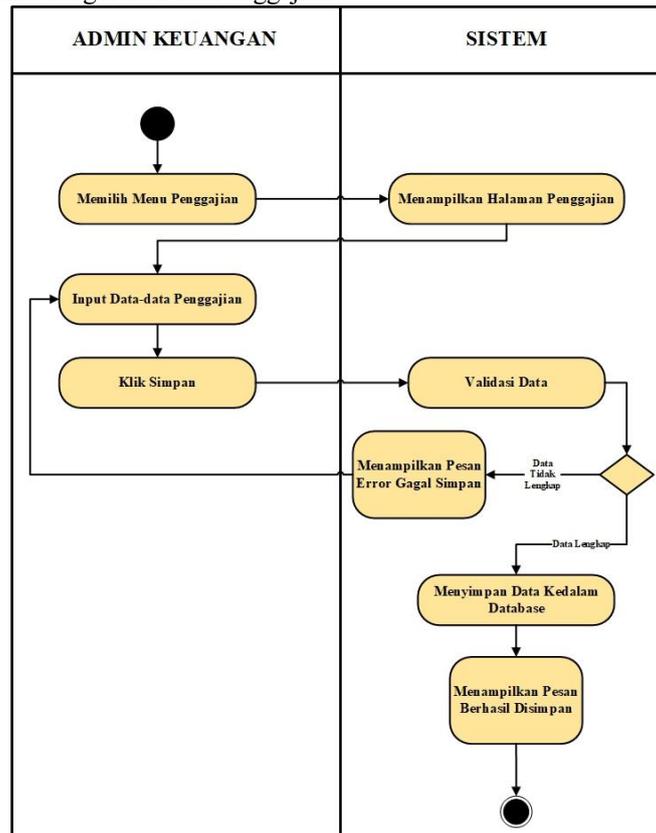
Gambar 4. Activity Diagram Mengelola Data Karyawan

2 Activity Diagram Mengelola Data Cuti



Gambar 5. Activity Diagram Mengelola Data Cuti

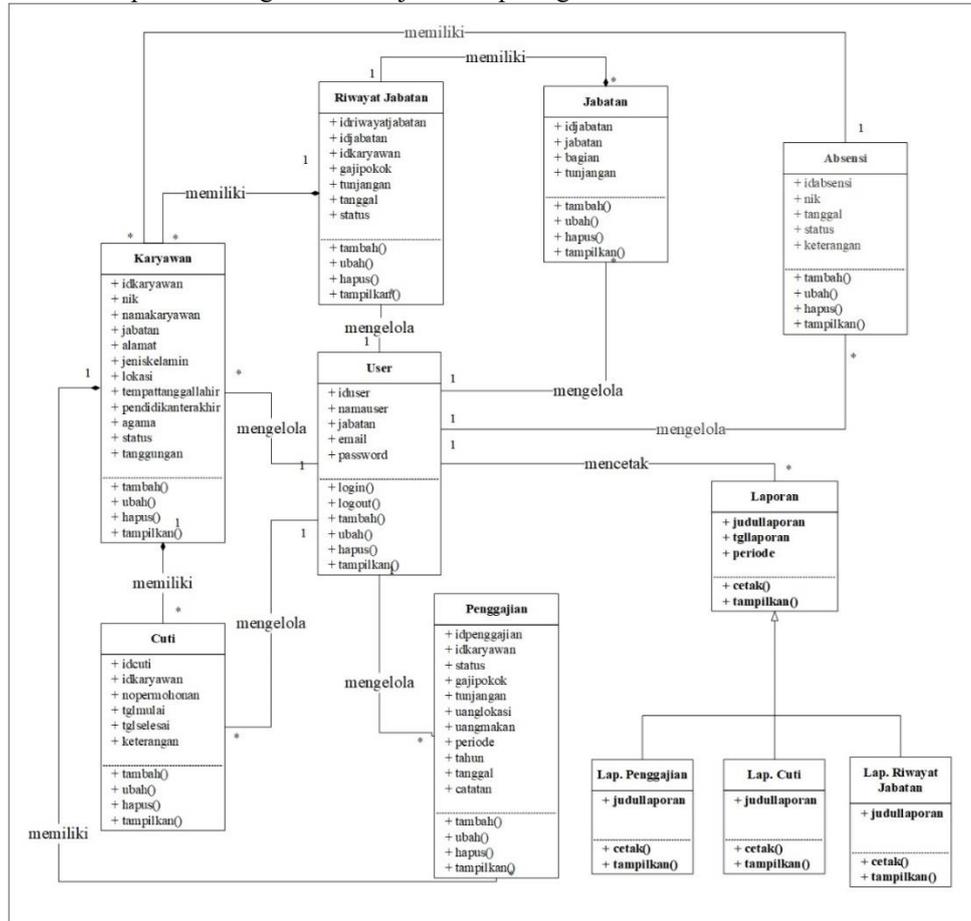
3 Activity Diagram Mengelola Data Penggajian



Gambar 6. Activity Diagram Menghapus Data Penggajian

4.2.3 Class Diagram

Class diagram menggambarkan kelas berikut perilaku dan keadaan dengan menghubungkannya antar kelas-kelas. Deskripsi class diagram akan dijabarkan pada gambar 7.



Gambar 7. Class Diagram

4.3 Perancangan Prototype

Adapun tampilan input prototipe sistem informasi penggajian pada PT. Atlas Tata Citra, dimana untuk tampilannya adalah sebagai berikut:

4.3.1 Rancangan Beranda

Rancangan halaman beranda merupakan halaman yang menampilkan halaman yang pertama kali tampil saat user berhasil login dengan memasukkan username dan password. Halaman ini terdapat beberapa menu yang digunakan antara lain:

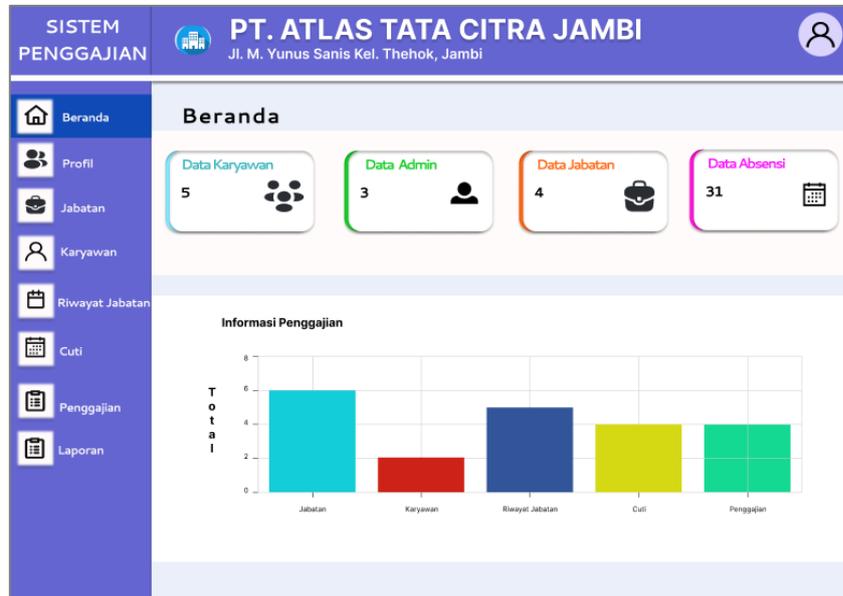
1. Menu Menu Beranda berfungsi menampilkan tampilan utama saat admin berhasil login dengan memasukkan username dan password yang tepat.
2. Menu Profil berfungsi menampilkan halaman informasi seputar PT. Atlas Tata Citra Jambi.
3. Menu Jabatan berfungsi menampilkan halaman berisi data – data jabatan yang ada pada PT. Atlas Tata Citra Jambi yang telah di input, halaman ini admin dapat melakukan pengolahan data jabatan yaitu menambah, mengubah dan menghapus data jabatan.
4. Menu Karyawan berfungsi menampilkan halaman tabel yang berisi data – data karyawan yang ada pada PT. Atlas Tata Citra Jambi yang telah di input, halaman ini admin dapat melakukan pengolahan data karyawan yaitu menambah, mengubah dan menghapus data karyawan.
5. Menu Riwayat Jabatan berfungsi menampilkan halaman berisi data – data riwayat jabatan yang ada pada PT. Atlas Tata Citra Jambi yang telah di input, halaman ini admin dapat melakukan pengolahan data riwayat jabatan yaitu mengubah dan menghapus data Riwayat jabatan.
6. Menu Cuti berfungsi menampilkan halaman tabel yang berisi data – data cuti yang telah di input, halaman ini admin dapat melakukan pengolahan data cuti yaitu menambah, mengubah dan menghapus data karyawan.

7. *Menu Penggajian*

berfungsi menampilkan halaman tabel yang berisi data – data penggajian yang telah di *input*, halaman ini admin dapat melakukan pengolahan data penggajian yaitu menambah, mengubah dan menghapus data karyawan.

8. *Menu Laporan*

berfungsi menampilkan halaman tabel yang berisi data – data laporan seperti laporan penggajian, laporan absensi karyawan, slip gaji yang telah di *input*, halaman ini admin dapat melakukan pengolahan data laporan yaitu menambah, mengubah dan menghapus data laporan.



Gambar 8. *Rancangan Halaman Beranda*

4.3.2 *Rancangan Halaman Tambah Data Penggajian*

Berdasarkan tampilan halaman tambah data penggajian seperti yang ditunjukkan pada gambar 9, maka dapat dijelaskan pada halaman ini ditampilkan kotak-kotak teks untuk inputan data penggajian. Pada halaman ini admin dapat melakukan penambahan data-data penggajian.

Gambar 9. *Rancangan Halaman Tambah Penggajian*

4.3.3 Rancangan Halaman Laporan Gaji Bulanan

Berdasarkan rancangan output laporan gaji bulanan seperti yang ditunjukkan pada gambar 10, maka dapat dijelaskan pada halaman ini ditampilkan format laporan gaji bulanan yang akan dicetak oleh admin setiap bulannya dan diberikan kepada pimpinan.

No	Karyawan	Jabatan	Gaji Pokok	Tunjangan	Hutang	Terima Bersih	Keterangan
1	Ansiah	Koki Quari	2.000.000	100.000	-	2.100.000	
2	Sugati	Koki Quari	2.000.000	100.000	-	2.100.000	
3	Adrian	Satpam	1.900.000	90.000	-	1.990.000	
4	Agus	Satpam	2.000.000	100.000	-	2.100.000	
5	Apen	Satpam	1.500.000	80.000	-	1.580.000	
6	Deni	Satpam	2.000.000	100.000	-	2.200.000	
7	Eko	Mekanik Mobil	2.300.000	190.000	-	2.490.000	
8	Herso	Mekanik Mobil	2.300.000	190.000	-	2.490.000	
9	Hendro	Mekanik Mobil	2.300.000	190.000	-	2.490.000	
10	Sugiono	Mekanik Alat	2.500.000	210.000	-	2.710.000	
11	Pandu	Helper Mekanik-Alat	2.000.000	100.000	-	2.100.000	
12	Izul	Helper Mekanik-Alat	2.000.000	100.000	-	2.100.000	

Gambar 10. Rancangan Halaman Laporan Gaji Bulanan

5. Kesimpulan

5.1 Simpulan

Dari hasil analisis penelitian sistem informasi penggajian karyawan pada PT. Atlas Tata Citra Jambi yang dilakukan, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

- Permasalahan yang terjadi pada sistem penggajian yang sedang berjalan yaitu adanya kendala waktu pengerjaan yang lebih lama karena sebelum data diolah menjadi informasi admin keuangan juga harus melakukan verifikasi terhadap data-data pendukung menggunakan Ms. Excel dalam pengelolaan data karyawannya satu per satu. Secara signifikan jika masalah ini terus berlanjut, maka akan membuat sistem kerja menjadi lambat setiap bulannya dalam proses penggajian dan pelaporan. Kendala lainnya yaitu pengarsipan slip gaji yang masih manual membuat admin keuangan kesulitan jika diminta untuk mencari data-data lama.
- Tampilan sistem informasi penggajian karyawan pada PT. Atlas Tata Citra yang dirancang menggunakan Figma yang merupakan sebuah aplikasi web kolaboratif untuk user interface, dengan fitur-fitur offline tambahan yang tersedia pada aplikasi desktop untuk Windows dan macOS.
- Kelebihan sistem informasi penggajian karyawan pada PT. Atlas Tata Citra yang diteliti oleh penulis adalah sebagai berikut:
 - Menghemat waktu pengelolaan data karyawan, karena data-data karyawan yang pernah diinput sebelumnya tersimpan dalam database sehingga tidak perlu di-input ulang satu per satu.
 - Dapat memperoleh informasi dengan cepat, tepat, dan akurat jika suatu waktu dibutuhkan sebagai bahan analisa bagi pihak terkait.
 - Memudahkan pembuatan informasi yang dibutuhkan diantaranya laporan karyawan, laporan penggajian, absensi dan slip gaji secara cepat.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk pengembangan Sistem Informasi Penggajian pada PT. Atlas Tata Citra adalah:

- Sistem informasi penggajian yang dikembangkan, diharapkan dapat menjadi sistem yang lebih kompleks agar dapat memenuhi dan mempermudah pengguna dalam penggunaannya.

2. Pengembangan sistem informasi penggajian ini diharapkan terdapat dapat diakses secara online oleh karyawan untuk memeriksa transaksi gaji masing-masing karyawan serta setiap karyawan dapat mengunduh slip gajinya.

6. Daftar Pustaka

- [1] Anhar, Bani, Soehardi, Taupiq, A. T. I. K. B. (2021). Korelasi gaji , disiplin kerja dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan. *Journals of Economics and Business Mulawarman (JEBM)*, 89(May), 82.
- [2] Ana, & Oktarina, D. (2021). Sistem Informasi Absensi dan Penggajian Menggunakan Sistem Terdistribusi. *Sistem Informasi Absensi Dan Penggajian Menggunakan Sistem Terdistribusi*, 3(1), 7–12.
- [3] Elisabet, Irviani, (Andi Offset). (2017). Pengantar Sistem Informasi (pp. 1–121).
- [4] Edison, E. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia Strategi dan Perubahan dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Pegawai dan Organisasi. Alfabeta.
- [5] Hamed, A., Sobhy, A., & Nassar, H. (2021). Distributed approach for computing rough set approximations of big incomplete information systems. *Information Sciences*, 547, 427–449.
- [6] Hamizan, A., Mayasari, M., Saputri, R., & Pohan, R. N. (2020). Sistem Informasi Penggajian di PT. Perkebunan Nusantara IV. *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)*, 10(1), 29–38.
- [7] Kristiawan, A. (2017). Sistem Informasi Penggajian Karyawan Di PT. Alam Tirta Plast. Tahun, 01(09).
- [8] Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). Management Information System: Managing Digital Firm. In *International Journal of Computers, Communications & Control*.
- [9] Mayasari, M. S. (2015). Analisa Dan Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Penggajian Karyawan Pada Pt. Aditya Buana Inter Sungailiat Bangka. *Simetris : Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 6(2), 277.
- [10] Rupilele, F. G. J. (2021). Sistem Informasi Penggajian Karyawan Radaksi Papua Barat Pos Berbasis Desktop. *Jurnal Jendela Ilmu*, 2(1), 7–12.
- [11] Rosadi, D., & Wulandari. (2020). Sistem Informasi Gaji Karyawan Menggunakan Framework Codeigniter. *Jurnal Computech & Bisnis*, 14(2), 110–114.
- [12] Saputra, S., Devitra, J., Sistem Informasi, M., Dinamika Bangsa, U., & Jl Jend Sudirman Thehok-Jambi, J. (2021). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Penggajian Pada PT. Tujuh Benua Jambi. *Manajemen Sistem Informasi*, 6(3), 352.
- [13] Stair, R. M., & Reynolds, G. W. (2018). Principles of Information Systems.
- [14] Pressman, Roger S, Maxim, B. R. (Mc G. H. E. (2015). Software Engineering A Practitioner's Approach.
- [15] Wilson, R. S. I., Goonetillake, J. S., Ginige, A., & Indika, W. A. (2021). Analysis of information quality for a usable information system in agriculture domain: A study in the Sri Lankan context. *Procedia Computer Science*, 184, 346–355.